

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada perkembangan era ekonomi saat ini, setiap perusahaan didirikan dengan harapan bahwa perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, berkembang dengan pesat dan dapat eksis untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola fungsi-fungsi yang penting secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan bisa lebih profesional terhadap kinerja keuangan. Perusahaan juga dituntut harus memiliki laporan keuangan yang baik serta dasar yang kuat dalam melaksanakan operasionalnya dalam rangka memaksimalkan laba.<sup>1</sup>

Perusahaan dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit, terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Informasi tentang kinerja keuangan memerlukan informasi khusus mengenai apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan.

---

<sup>1</sup> Merry Andayani, *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2016), hal. 2

Kinerja keuangan suatu perusahaan tidak dapat diprediksi secara pasti, kondisi ekonomi yang berubah-ubah setiap periode berpengaruh terhadap perkembangan bisnis perusahaan. Dengan kondisi yang berubah-ubah ini membuat kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu tidak dapat diprediksi dengan pasti naik dan turunnya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik mempunyai prospek yang cerah ditandai dengan bertumbuhnya pendapatan yang semakin naik, rasio profitabilitas yang sehat, dan jumlah pengeluaran yang seimbang. Sedangkan perusahaan dengan kinerja keuangan yang kurang baik mempunyai prospek yang buruk terhadap operasional perusahaannya hal ini ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan membayar hutang sesuai dengan tanggal jatuh tempo, pendapatan semakin menurun, dan jumlah pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatan atau bisa dikatakan tidak seimbang.

Salah satu cara dalam mempelajari dan menilai suatu kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar dan acuan dalam menilai keadaan keuangan disuatu perusahaan dan laporan keuangan juga sangat diperlukan dalam mengukur hasil sejauh mana perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan, memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktivitas, serta hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan pusat informasi antara perusahaan dengan pihak di luar perusahaan.<sup>2</sup> Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>3</sup> Laporan keuangan tersebut berisi jumlah asset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Kemudian juga berisi mengenai jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah pengeluaran yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu. Untuk dapat melihat dan menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan pembandingan yang bisa dipakai untuk melihat baik tidaknya angka yang dicapai oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Dalam mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan analisis nilai tambah ekonomis/ *Economic Value Added* (EVA). Dari ketiga metode tersebut, yang paling umum dan sering digunakan adalah dengan rasio keuangan karena dapat menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan di masa yang akan datang. Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka didalam atau antara laporan laba-rugi, dan neraca. namun demikian, rasio profitabilitas ini memiliki keterbatasan yang menyebabkan beberapa

---

<sup>2</sup> Mustika, I., & Farikhah, R. F, *Analisis Pelaporan Keuangan Pada Pt. Lima Mas Sentosa*. Measurement, (Batam: Universitas Ibnu Sina, 2021), hal. 2

<sup>3</sup> Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta: Andi, 2005), hal. 4

harapan dari pihak yang berkepentingan tidak dapat tercapai. Keterbatasan yang mendasar adalah dalam analisis rasio keuangan perlu adanya data pembanding seperti standar industri atau data perusahaan lain seperti konsep penilaian, berbeda dengan metode *Economic Value Added* (EVA) yang tidak perlu data pembanding dengan perusahaan sejenis dan tidak pula membuat suatu analisa kecenderungan dengan tahun-tahun sebelumnya.

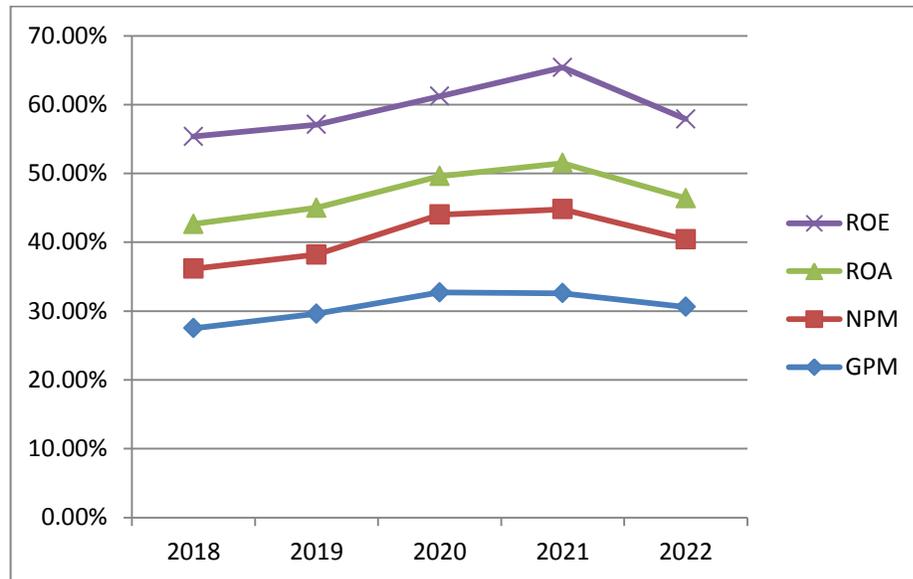
. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>4</sup> Jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* yaitu hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) atau *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Selanjutnya adalah *return on equity* (ROE) merupakan hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri yaitu rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisien penggunaan modal sendiri. *Gross profit margin*, adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung margin laba atas penjualan. *Net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 20018), hal. 196

Berikut ini adalah data perkembangan kinerja keuangan rasio profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk:

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2022**



Sumber: [www.indofood.com](http://www.indofood.com), data diolah

Selain dengan menggunakan rasio profitabilitas, kinerja keuangan juga dapat diukur dengan rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas dari waktu ke waktu.<sup>5</sup>

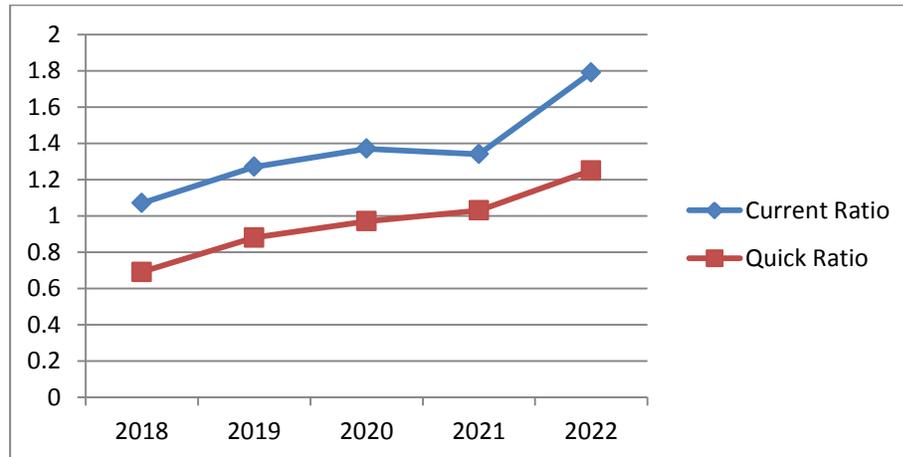
<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 130

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Jenis rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Lalu adalah *quick ratio* atau rasio cepat atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Artinya nilai persediaan diabaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.

Berikut adalah data perkembangan kinerja keuangan rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk:

**Grafik 1.2**  
**Perkembangan Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas PT**  
**Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2022**



Sumber: [www.indofood.com](http://www.indofood.com), data diolah

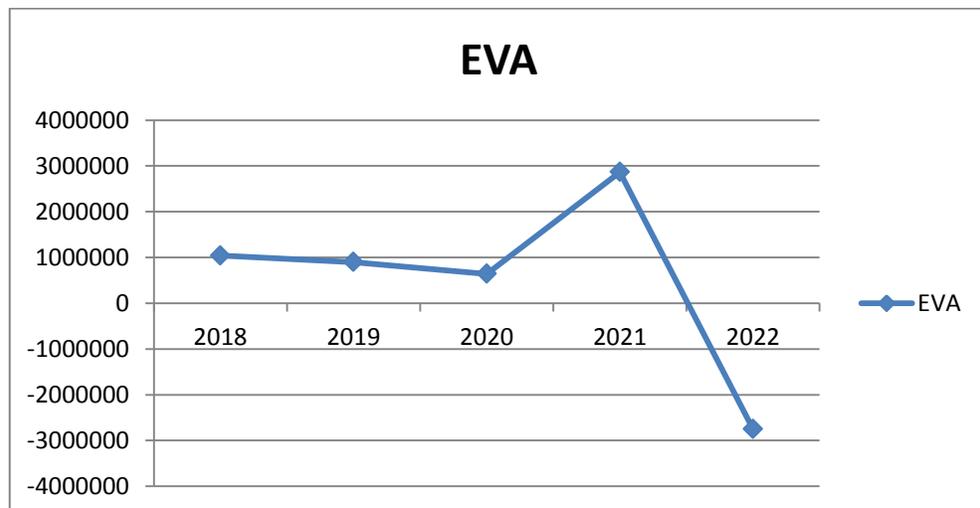
*Economic Value Added* (EVA) merupakan salah satu metode pengukuran kinerja yang ditemukan pertama kali oleh Stewart dan Stren. “*Economic Value Added* (EVA) merupakan salah satu metode yang mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan nilai tambah, yang nilai tambah tersebut digunakan para pemilik modal sebagai acuan dalam menentukan investasi di suatu perusahaan”<sup>6</sup>. Konsep *Economic Value Added* (EVA) didasarkan pada gagasan keuntungan ekonomis, yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasional dan modal. Dalam arti sempit ini, *Economic Value Added* (EVA) benar-benar merupakan cara alternatif untuk menilai kinerja perusahaan. Salah satu kebaikan terbesar dari *Economic Value Added* (EVA) adalah implikasi manajerial dari teori ini

<sup>6</sup> Young, S. David dan Stephen O Byrne. (*EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi*), terj. Lusy Widjaja, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal.17

yaitu mudah diakses oleh manajer perusahaan yang tidak terlatih dengan baik dalam keuangan. *Economic Value Added* (EVA) membantu para manajer untuk lebih memahami tujuan keuangan dan dengan demikian membantu mereka untuk mencapai tujuan. Ide dasar dari *Economic Value Added* (EVA) adalah pengemasan ulang dari manajemen perusahaan yang dapat dipercaya dan prinsip keuangan yang pernah ada. Namun *Economic Value Added* (EVA) merupakan inovasi terpenting karena ia membuat teori keuangan modern.<sup>7</sup>

Data perkembangan kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk:

**Grafik 1.3**  
**Perkembangan Kinerja Keuangan Metode EVA PT Indofood**  
**Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2022**



Sumber: [www.indofood.com](http://www.indofood.com), data diolah

Saat ini banyak industri yang berkembang cukup pesat salah satunya adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang bergerak di bidang makanan dan

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal.5

minuman yang memiliki kantor pusat di Jakarta, Indonesia. Produk perusahaan ini telah banyak dipasarkan baik didalam negeri maupun luar negeri. Pengelolaan aktivitas manajemen dalam perusahaan ini sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan, sehingga dilakukan penilaian di tiap periode untuk mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan industri PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (INDF) merupakan salah satu perusahaan FCMG (*Fast Moving Consumer Good*) terbesar di Indonesia. Tercatat, nilai asset dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebesar Rp.102.660.000.000.000,00 atau Rp.102,66 Triliun yang menjadikan PT. Indofood Sukses Makmur menjadi perusahaan manufaktur terbesar kedua di Indonesia. Aset serta keuntungan yang besar merupakan bagian daripada kesuksesan yang berhasil dicapai oleh perusahaan yang disebut juga sebagai bagian dari kinerja keuangan.<sup>8</sup>

Selama ini perusahaan menggunakan metode rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Namun, dengan menggunakan metode rasio keuangan masih ditemukannya suatu masalah atau kendala diperusahaan.

---

<sup>8</sup> Dicky dan Elisa, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022*, (Palangkaraya: Universitas Palangkaraya Indonesia, 2023), hal. 109

kendala yang terjadi diperusahaan yaitu kendala terhadap pembagian deviden yang tidak sesuai dengan modal yang dikeluarkan oleh investor atau pemegang saham dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan belum dapat dikatakan baik karena *return on asset* menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber dananya semakin menurun disetiap tahunnya.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila *current ratio* rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standar rasio yang digunakan, misalnya rata-rata industri untuk usaha yang sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya.. Namun, untuk mengukur kinerja manajemen ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis. Sebagai pembanding lainnya, jika rata-rata industri untuk hasil pengembalian atas aset adalah 20% maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi total aset terhadap laba bersih pada setiap tahunnya cenderung sangat tidak baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya karena besaran rasionya masih berada jauh dibawah rata-rata industri. Hal ini disebabkan karena aktivitas penjualan yang belum optimal, banyaknya aset yang tidak produktif, belum dimanfaatkannya total aset secara maksimal untuk

menciptakan penjualan, dan terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain.<sup>9</sup>

Dari masalah yang dihadapi oleh perusahaan terkait dengan metode rasio profitabilitas dan likuiditas yang digunakan oleh perusahaan sebagai pengukur kinerja, peneliti bermaksud mencari pengukur kinerja yang lain yaitu menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Karena EVA dapat memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi, perhitungan EVA dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data perbandingan seperti standart industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian, dan dapat mengetahui keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis.

Berikut adalah data laporan keuangan yang diperoleh peneliti guna mengukur kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

---

<sup>9</sup> Mufidah Lailiyah, *Analisis Perbandingan Antara Rasio Profitabilitas Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk*”, (Surabaya: Universitas Bhayangkara, 2020), hal. 6

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan *Economic Value Added*.**

Tahun	Gross Profit Margin	Net Profit Margin	Return On Assets	Return On Equity	Current Ratio	Quick Ratio	Economic Value Added (EVA)
2018	27,5%	8,65%	6,5%	12,7%	1,07	0,69	1.041.829,36
2019	29,6%	8,60%	6,8%	12,1%	1,27	0,88	896.910,21
2020	32,7%	11,30%	5,6%	11,6%	1,37	0,97	642.431,6
2021	32,6%	12,20%	6,7%	13,9%	1,34	1,03	2.866.417,66
2022	30,6%	9,79%	6%	11,5%	1,79	1,25	-2.748.003,64

Sumber: [www.indofood.com](http://www.indofood.com), data diolah

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Intan Septiani dan Herudini Subariyanti<sup>10</sup> dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan metode kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memberikan hasil bahwa analisis rasio keuangan ini akan memberikan pandangan tentang kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola likuiditas, mengelola utang, dan memanfaatkan asetnya. Serta hasil yang didapatkan juga menunjukkan bahwa rasio aktivitas baik, rasio profitabilitas cukup baik, dan rasio likuiditas cukup baik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan rasio

---

<sup>10</sup> Intan Septiani dan Herudini Subariyanti, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*, Journal Of Management and Social Sciences (JIMAS), Vol, 2, No. 4, (2023)

keuangan yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel ke tiga dalam penelitian ini menggunakan metode EVA.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Wahidah Niyati dan Imam Lubis<sup>11</sup> dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Adaro Energy Tbk periode 2011-2017 dengan metode kualitatif dan bersifat deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk dengan menggunakan metode EVA, guna mencapai besarnya penciptaan nilai tambah ekonomi dan melihat tingkat *return* yang diinginkan investor. Memberikan hasil bahwa nilai EVA mengalami fluktuasi dari tahun 2011 hingga 2017, terjadi positif pada tahun 2011, 2013, dan 2015 yang menunjukkan bahwa terjadi proses penambahan nilai bagi perusahaan yang dapat berarti terdapat nilai ekonomis. Dan terjadi penurunan atau negatif pada tahun 2012, 2014, dan 2017 menunjukkan tidak adanya proses nilai tambah. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode EVA dalam mengukur kinerja keuangan, sedangkan yang membedakan adalah penelitian penulis menggunakan 3 variabel sedangkan penelitian terdahulu hanya 1 variabel.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “**Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio**

---

<sup>11</sup> Wahidah Niyati dan Iman Lubis, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Adaro Energy Tbk*, Jurnal Ilmu Manajemen Akuntansi Terapan, Vol. 10, No. 1, (2019)

## **Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2022”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perhitungan kinerja keuangan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan rasio profitabilitas pada tahun 2018 hingga 2022 mengalami fluktuasi.
2. Perhitungan kinerja keuangan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan rasio likuiditas mengalami perubahan naik turun mulai tahun 2018 hingga 2022
3. Dalam perhitungan metode *Economic Value Added* PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah terjadi negatif dalam tahun tertentu yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan telah menurun.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas peneliti mencoba meneliti dengan beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2022 dengan rasio profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2022 dengan rasio likuiditas?

3. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2022 dengan metode *Economic Value Added* (EVA)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan rasio profitabilitas periode 2018-2022.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan rasio likuiditas periode 2018-2022.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan metode *Economic Value Added* periode 2018-2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Besar harapan dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti di bawah ini:

1. Manfaat Teoritis,

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan literatur atau bahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai kajian ilmu pengembangan dalam ekonomi khususnya dalam analisis kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Lembaga Keuangan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi khususnya pada kinerja keuangan perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembuat kebijakan yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan sebagai dorongan agar terus meningkatkan produktivitasnya dan mampu membuat kinerja keuangan dalam kondisi baik.

### b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan pengambilan suatu kebijakan pada penilaian kinerja keuangan dalam upaya meningkatkan produktivitas sehingga dapat meningkatkan perekonomian nasional.

### c. Bagi Peneliti Mendatang

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai pijakan penelitian secara mendalam berkaitan dengan tema penelitian yang relevan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang lingkup

Dalam penelitian ini ruang lingkupnya mencakup suatu perusahaan yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan menggunakan data keuangan periode 2018-2022.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi untuk memfasilitasi menyelesaikan masalah. Dalam penelitian ini hanya terdapat 3 (tiga) variabel dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Mengukur rasio profitabilitas dengan menggunakan *Gros Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Dan mengukur rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Serta dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

#### a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menarik keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi

perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).<sup>12</sup>

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya secara tepat waktu, karena itu rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR).<sup>13</sup>

c. *Economic Value Added* (EVA)

EVA adalah gagasan keuntungan ekonomis (juga dikenal sebagai penghasil sisa atau *residual income*) yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasi dan biaya modal.<sup>14</sup> Indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan, sebaliknya EVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai

---

<sup>12</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 196

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 130

<sup>14</sup> Young, S. David dan Stephen O Byrne. (*EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi*), terj. Lusy Widjaja, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hal. 17

perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modalnya.<sup>15</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang perlu dijabarkan dalam penelitian ini digunakan untuk menghindari kesalahan tafsir mengenai penelitian. Definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel yang ditetapkan. Rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas dengan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Rasio likuiditas dengan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). Dan dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi penelitian ini, terdapat sistematika penulisan. Sistematika penulisan penelitian menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian yang terdiri dari enam bagian dengan penjelasan dari tiap-tiap bagian sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Sawir dan Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2005), hal. 48

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai pembahasan dalam skripsi yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka dan landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian yang terdiri atas kinerja keuangan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, *Economic Value Added* (EVA), penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan kumpulan informasi atau data dan melakukan pengkajian data yang diperoleh tersebut. Bab ini terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan secara detail mengenai gambaran umum perusahaan, deskripsi data dan pengujian data sesuai dengan alat analisis.

## BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang mengenai dua hal pokok yaitu kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan pada sub bab-sub bab sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.